

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan pedagang korban bencana kebakaran Pasar Atas Kota Bukittinggi untuk dapat bertahan dalam berdagang di pasar penampungan, yaitu:

1. Bentuk - bentuk strategi bertahan yang dilakukan oleh pedagang pasca bencana kebakaran Pasar Atas Kota Bukittinggi, dikelompokkan menjadi 3 macam strategi:

A. Strategi Aktif, yaitu strategi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Adapun bentuk strategi aktif yang dilakukan adalah dengan :

1. Menarik Minat Pembeli

Strategi aktif yang dilakukan pedagang dalam menarik minat pembeli di pasar penampungan yaitu dengan cara: berdagang secara online / *online shop*, pemberian diskon, melakukan promosi, mempercantik kios dan melakukan penataan barang.

2. Mempertahankan Pelanggan

Strategi aktif yang dilakukan pedagang dalam mempertahankan pelanggan adalah dengan memberikan diskon.

3. Modifikasi dalam Berdagang

Strategi aktif yang dilakukan oleh pedagang korban kebakaran dalam mengubah barang dari kurang menarik/menguntungkan

menjadi sesuatu yang bernilai lebih yaitu dengan mengubah jenis barang dagangan, mempertahankan kualitas barang, dan selektif memilih mode barang.

B. Strategi Pasif, yaitu strategi yang dilakukan dengan cara meminimalisir pengeluaran. Adapun bentuk strategi pasif yang dilakukan oleh pedagang dalam bertahan adalah dengan melakukan pengurangan persediaan barang dagangan, pengurangan karyawan, pengurangan jenis barang dagangan, memanfaatkan barang sisa kebakaran, mengganti pemasok barang

C. Strategi Jaringan, yaitu strategi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan sosial yang dimiliki oleh pedagang. Adapun bentuk strategi jaringan yang dilakukan oleh pedagang dalam bertahan adalah dengan:

1. Bantuan Modal Usaha Pasca Kebakaran

Bantuan modal usaha yang didapatkan adalah bantuan dari keluarga dan bantuan dari pemasok.

2. Hubungan Pedagang dengan Pelanggan

Hubungan yang terjalin antar pedagang dengan pelanggan diantaranya dengan bertukaran nomor *whats app*, memberikan pelayanan yang baik.

3. Hubungan dengan Sesama Pedagang

Pedagang di pasar penampungan dapat dikelompokkan menjadi dua pedagang, yaitu pedagang yang sering berinteraksi dan pedagang yang jarang berinteraksi

#### 4. Hubungan Pedagang dengan Pemasok

Adapun bentuk hubungan baik yang terjalin antara pedagang dengan pemasok adalah dengan pemberian keringanan waktu pembayaran dan diperbolehkan mengganti mode barang.

#### 2. Kendala yang dihadapi pedagang dalam bertahan pasca bencana kebakaran di pasar penampungan

##### 1. Kondisi Pasar Penampungan

Adapun kendala yang dihadapi pedagang mengenai kondisi pasar penampungan adalah: lokasi pasar yang kurang strategis, kios dan jalan penampungan yang sempit, pasar penampungan yang bocor dan pasar penampungan yang panas.

##### 2. Kurangnya Informasi Mengenai Keberadaan Pasar Penampungan

##### 3. Kurangnya Modal untuk Memulai Kembali Usaha

##### 4. Berkurangnya Pembeli dan Pelanggan

Walaupun pedagang di pasar penampungan telah melakukan beberapa strategi dalam bertahan berdagang di pasar penampungan, namun masih belum dapat mengembalikan omsetnya seperti dulu ketika berdagang di Pasar Atas Kota Bukittinggi. Beberapa pedagang tidak menyerah dengan kondisi yang dihadapinya

dan terus melakukan strategi supaya tetap mampu bertahan dalam berdagang di pasar penampungan.

#### **4.2 Saran**

Setelah melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, untuk itu penulis menyarankan kepada pedagang untuk tetap bertahan berdagang. Walaupun dengan adanya strategi – strategi yang dilakukan, belum mampu mengembalikan omset pedagang seperti semula ketika berdagang di Pasar Atas Kota Bukittinggi dan diharapkan untuk terus mengembangkan strategi yang dilakukan.

